

**ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK  
DI KABUPATEN BLORA**

**TESIS**



**Oleh :**

**Nurul Huda  
242010524U**

**PROGRAM STUDI S2 ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**



**ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK  
DI KABUPATEN BLORA**

**TESIS**

*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai Derajat  
Sarjana Strata-2  
Program Pascasarjana Ilmu Farmasi  
Minat Farmasi Manajemen*

**Oleh :  
Nurul Huda  
242010524U**


**PROGRAM STUDI S2 ILMU FARMASI  
FAKULTAS FARMASI  
UNIVERSITAS SETIA BUDI  
SURAKARTA  
2024**

## PENGESAHAN TESIS

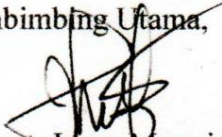
Berjudul :  
**ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENGEMBANGAN  
SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK  
DI KABUPATEN BLORA**

Oleh :  
**Nurul Huda  
242010524U**

Dipertahankan di hadapan dewan penguji tesis  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
pada tanggal : 6 Februari 2024

Mengetahui,  
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi  
Dekan  
  
Dr. apt. Iswandi, M.Farm.

Pembimbing Utama,

  
Dr. apt. Jason Merari P, M.Si.,MM.

Pembimbing Pendamping,

  
Dr. apt. Tri Wijayanti, MPH.

Dewan Penguji :

1. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc.
2. Dr.apt. Samuel Budi Harsono, M.Si
3. Dr. apt. Tri Wijayanti, MPH.
4. Dr. apt. Jason Merari P, M.Si.,MM.

1.  .....

2.  .....

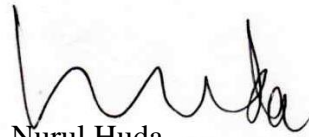
3.  .....

4.  .....

## PERNYATAAN

Bersama dengan ini saya menyatakan bahwa tesis yang saya kerjakan ini adalah hasil dari saya sendiri dan tidak ada karya lain yang sama dan pernah diajukan untuk memperoleh gelar magister di sebuah perguruan tinggi dan menurut sepengetahuan saya tidak ada karya yang telah disusun atau didistribusikan oleh individu lain kecuali ditetapkan dalam daftar pustaka. Jika ternyata pada tesis ini merupakan duplikat dari penelitian/ karya ilmiah/ skripsi/ tesis/ disertasi orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi, baik secara akademis maupun secara hukum.

Surakarta, 6 Februari 2024  
Yang Menyatakan



Nurul Huda

NIM 242010524U

## PERSEMBAHAN

Teriring sujud syukur kehadirat-Nya...

Karya kecil nan sederhana ini dengan segenap cinta kupersembahkan untuk :

- ❖ Istriku tercinta... Engkau bukan sekedar pelengkap tulang rusukku...
- ❖ Kedua anak lelakiku.... Kalian adalah anak-anak hebat
- ❖ Kedua Ibuku... Yang senantiasa memanjatkan doa untuk setiap langkahku...
- ❖ Kedua Almarhum Bapakku... Semoga kalian melihat semuanya dari surga...
- ❖ Dunia... Tanpa tipu-tipu...

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan tesis dengan Judul “ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK DI KABUPATEN BLORA” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Farmasi (M.Farm.) pada program studi S-2 Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta. Sholawat beserta salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Rosulullah Muhammad SAW, sebagai teladan bagi ummat muslim agar selalu berada di jalan yang benar.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan, dukungan, bimbingan dan arahan serta uluran tangan dari berbagai pihak, penyusunan tesis ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA, selaku Rektor Universitas Setia Budi Surakarta.
2. Dr. apt. Iswandi, M.Farm. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta.
3. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si.,MM. selaku Ketua Program Studi S2 Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi Surakarta sekaligus sebagai Pembimbing Utama yang penuh dengan kesabaran memberikan bimbingan serta arahan kepada penulis untuk menyelesaikan tesis ini.
4. Dr. apt. Tri Wijayanti, S.Farm., MPH, selaku Pembimbing Pendamping yang telah banyak memberikan saran, arahan serta motivasi untuk menyelesaikan tesis ini
5. Dr. apt. Ika Purwidyaningrum, M.Sc. selaku Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tesis ini.
6. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, M.Si selaku Penguji yang telah menyediakan waktu untuk menguji dan memberi masukan kepada penulis dalam menyempurnakan tesis ini.
7. Seluruh Dosen Program Studi S2 Ilmu Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan kepada penulis.

8. Rekan sejawat Apoteker yang berpraktik di Apotek di Kabupaten Blora dan diluar Kabupaten Blora yang telah meluangkan waktu dan membantu penulis dalam melakukan penelitian.
9. Teman-teman di Program Studi S2 Ilmu Farmasi Universitas Setia Budi yang ikut memberikan dukungan, semangat dan kerjasamanya selama pembuatan tesis ini.
10. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan dan dorongan baik secara materi maupun spiritual kepada penulis selama ini.

Penulis menyadari terdapat banyak kekurangan dalam penulisan tesis ini. Oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca demi baiknya tesis ini.

Akhir kata penulis berharap semoga tesis ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pihak.

Surakarta, 6 Februari 2024

Penulis



## DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN TESIS .....	ii
PERNYATAAN .....	iii
PERSEMBAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR LAMPIRAN .....	xi
INTISARI .....	xii
ABSTRACT .....	xiii
BAB I    PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	2
C. Tujuan Penelitian .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Keaslian Penelitian .....	3
BAB II    TINJAUAN PUSTAKA .....	5
A. Apotek .....	5
B. Pengelolaan Sediaan Farmasi .....	14
C. Sistem Informasi Manajemen .....	15
1. Pengertian Sistem .....	15
2. Pengertian Informasi .....	15
3. Sistem Informasi Manajemen .....	16
4. Pengertian Basis Data .....	17
5. Perancangan Sistem Informasi Manajemen .....	17
6. Evaluasi Sistem Informasi Manajemen .....	18
7. Metode DeLone dan McLean .....	20
8. Pengembangan Sistem Informasi Manajemen .....	21
D. Landasan Teori .....	23
E. Kerangka Konsep .....	26

F.	Hipotesis .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>27</b>
A.	Rancangan Penelitian.....	27
B.	Subjek Penelitian .....	27
C.	Populasi dan Sampel.....	27
1.	Populasi.....	27
2.	Sampel.....	28
D.	Variabel dan Definisi Operasional.....	28
1.	Variabel.....	28
2.	Klasifikasi Variabel Utama .....	29
3.	Definisi Operasional .....	29
E.	Instrumen dan Bahan Penelitian .....	29
1.	Instrumen Penelitian .....	29
2.	Bahan Penelitian .....	30
F.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	31
1.	Lokasi Penelitian.....	31
2.	Waktu Penelitian .....	31
G.	Metode Pengumpulan Data.....	31
I.	Analisis Data.....	33
1.	Kategorisasi.....	33
2.	Uji Hipotesis .....	34
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
A.	Deskriptif karakteristik responden .....	36
B.	Analisis Kebutuhan SIM.....	36
C.	Uji Validitas dan Reliabilitas .....	40
D.	Pembuatan Sistem Informasi Apotek.....	42
E.	Evaluasi Tingkat Kepuasan Responden.....	48
F.	Perbandingan hasil evaluasi sebelum dan sesudah menggunakan SIM Baru .....	55
G.	Uji Hipotesis .....	56
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN .....</b>	<b>61</b>
A.	Kesimpulan .....	61
B.	Saran .....	61
<b>BAB VI</b>	<b>RINGKASAN .....</b>	<b>62</b>
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>
	<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>70</b>

## DAFTAR TABEL

Halaman

1. Keaslian Penelitian .....	3
2. Metode Evaluasi SIM .....	19
3. Pengukuran Skor .....	30
4. Rumus Kategorisasi.....	34
5. Persebaran responden sesuai wilayah.....	35
6. Karakteristik Responden .....	36
7. Hasil Analisis Kebutuhan responden.....	37
8. Uji Validitas .....	41
9. Uji Reliabilitas.....	42
10. Hasil Penilaian Terhadap Kualitas Sistem .....	49
11. Hasil Penilaian Terhadap Kualitas Informasi.....	51
12. Hasil Penilaian Terhadap Kualitas Pelayanan.....	52
13. Hasil Penilaian Terhadap Penggunaan Sistem .....	53
14. Hasil Penilaian Terhadap Variabel Manfaat.....	54
15. Hasil Penilaian Kepuasan Responden Terhadap Sistem Informasi .....	55
16. Hasil analisis perbedaan tingkat kepuasan responden.....	57
17. Hasil analisis nilai rata-rata penilaian responden sebelum dan sesudah menggunakan SIM baru.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Halaman

1.	Evaluasi Sistem Informasi Manajemen Model DeLone dan McLean .....	20
2.	Tahapan Evolutionary Prototype .....	21
3.	Tahapan Requirement Prototype .....	22
4.	Kerangka Konsep .....	26
5.	Jalannya Penelitian .....	33
6.	Tampilan Dashboard .....	43
7.	Tampilan Laporan Pembelian .....	44
8.	Tampilan Halaman Penjualan .....	44
9.	Tampilan Data Obat .....	45
10.	Tampilan Laporan Barang Fast Moving .....	45
11.	Tampilan Informasi Barang Mendekati Kadaluarsa .....	46
12.	Tampilan Data PBF .....	46
13.	Tampilan Informasi Penyimpanan Obat .....	47
14.	Tampilan Laporan Psikotropika .....	47
15.	Tampilan Laporan Narkotika .....	47
16.	Tampilan Berita Acara Pemusnahan Obat/ Resep .....	48
17.	Persentase kategori pernyataan responden .....	49
18.	Perbandingan Tingkat Penilaian Responden .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

1. <i>Informed Consent</i> .....	70
2. Kuisisioner analisis kebutuhan sistem .....	71
3. Hasil analisis kebutuhan sistem dari responden .....	73
4. Kuisisioner kepuasan penggunaan sistem .....	75
5. Hasil Uji Validitas Kuisisioner .....	77
6. Hasil Uji Reliabilitas Kuisisioner.....	83
7. Kategorisasi Hasil Kuisisioner.....	85
8. Kategori jawaban responden sesuai indikator penilaian .....	88
9. Perbandingan kepuasan responden yang sudah menggunakan SIM terhadap sistem informasi yang baru dibuat.....	89
10. Mean dan Standar Deviasi <i>pre-test</i> .....	90
11. Mean dan Standar Deviasi <i>post-test</i> .....	92
12. Uji Normalitas .....	94
13. Uji Hipotesis.....	95

## INTISARI

### **HUDA, NURUL., 2024. ANALISIS KEBUTUHAN DAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN APOTEK DI KABUPATEN BLORA**

Setiap instansi membutuhkan sebuah sistem informasi dalam menjalankan aktivitas pekerjaan agar teratur dalam waktu singkat. apotek adalah tempat dilakukan praktik pelayanan kefarmasian oleh apoteker. penelitian dilakukan untuk mengetahui kebutuhan sistem informasi manajemen apotek di Kabupaten Blora sehingga mendukung apotek mencapai pelayanan kefarmasian yang optimal.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan populasi *random*. Tahapan awal dilakukan analisis kebutuhan sistem informasi melalui kuisioner yang disebarakan kepada apoteker di apotek Kabupaten Blora yang sudah menggunakan sistem informasi manajemen (SIM) apotek maupun yang belum menggunakan SIM.

Hasil analisis kebutuhan digunakan merancang SIM baru. setelah sistem terbentuk, dilakukan pengujian dengan kuisioner dari teori DeLone dan McLean. hasil kuisioner selanjutnya dibandingkan untuk mengetahui perbedaan kepuasan responden. pada variabel kualitas sistem, kepuasan responden sebelum menggunakan SIM masuk kategori tinggi (31,8%), kemudian responden menggunakan SIM baru, nilai kepuasan menjadi 86,4%. pada variabel kualitas informasi mengalami peningkatan dari 36,4% menjadi 81,8%. pada variabel kualitas pelayanan peningkatannya dari 45,5% menjadi 86,4%, sedangkan variabel penggunaan sistem peningkatannya dari 50% menjadi 90%, dan variabel kepuasan pengguna meningkat dari 45,5% menjadi 86,4%, sedangkan pada variabel manfaat terjadi penurunan dari 45,4% menjadi 31,8% yang mungkin disebabkan karena responden belum mendapatkan manfaat lengkap dari SIM baru karena waktu uji coba SIM relatif pendek.

---

**Kata kunci** : Apotek, SIM, Kepuasan, DeLone dan McLean

## ABSTRACT

### **HUDA, NURUL., 2024. SOFTWARE ANALYSIS AND DEVELOPMENT OF DRUGSTORE INFORMATION SYSTEM IN BLORA REGENCY**

In each company certainly needs an information system to run work activities to make it more focused and organized in a shorter period. a drugstore is a facility where pharmaceutical practice is carried out by a pharmacist. the research was conducted to find out how the needs of information system management in Blora Regency to support pharmacist in achieving the optimal pharmaceutical service goals.

The research is using a population which been taken randomly. the initial stage has been done by analyzing the needs of information system (SIM) questionnaires that have been distributed to pharmacists who had used information system or who have not used.

The result of the analysis of SIM will be used to create a new SIM. after the system has been formed, testing will be conducted by using questionnaires from DeLone and McLean's theories to respondents. The questionnaire results will be compared to find out the differences in respondent satisfaction. In the variables of system quality, the respondent satisfaction can be concluded in the high category (31,8%), then respondents who have used a new SIM get a higher value increase to 86,4%. Thus, in the variable service quality has increased from 45,5% to 86,4%, meanwhile, the variable of system usage has increased from 50% to 90% and the benefit variable has decreased from 45,5% to 31,8%, which can be caused by respondents unable to get full benefits from a new SIM due to the trial period of using SIM was relatively short.

---

**Keywords** : Drugstore, SIM, Satisfaction, DeLone and McLean





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Setiap instansi perusahaan, pendidikan dan pemerintah dipastikan membutuhkan sebuah Sistem Informasi dalam menjalankan aktivitas pekerjaannya agar lebih terarah dan teratur dalam waktu yang singkat. Teknologi Sistem informasi sangat penting dan tidak bisa dipisahkan dengan suatu proses manajemen, hampir selalu keputusan manajemen membutuhkan dukungan teknologi informasi termasuk manajemen asset. Manajemen aset adalah sebuah kegiatan merencanakan, pengawasan dan pengorganisasian dalam menggunakan, memperbaiki, merawat dan membeli serta menghilangkan aset secara fisik guna memaksimalkan pelayanan dan mengurangi biaya serta resiko dalam mengelola aset berwujud maupun tak berwujud dengan atau tanpa teknologi dalam menjalankan kegiatan operasional (Ruliyanto dkk, 2021).

Apotek adalah sarana pelayanan kefarmasian tempat dilakukan praktik kefarmasian oleh Apoteker (Kemenkes, 2016) (Kemenkes, 2017). Sediaan Farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional dan kosmetika (Kemenkes, 2009). Untuk itu Apotek harus mampu untuk menyediakan pelayanan kefarmasian yang memadai dan terjangkau bagi seluruh masyarakat. Apotek juga merupakan sarana atau tempat dilakukan Pekerjaan kefarmasian, dimana Pekerjaan Kefarmasian dapat didefinisikan sebagai Pekerjaan yang meliputi pembuatan termasuk pengendalian mutu sediaan farmasi, pengamanan, pengadaan, penyimpanan dan pendistribusian obat, pelayanan obat atas resep dokter, pelayanan informasi obat serta pengembangan obat, bahan obat dan obat tradisional harus dilakukan oleh tenaga kesehatan yang mempunyai keahlian dan kewenangan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan (Kemenkes, 2009).

Penelitian mengenai sistem informasi apotek di Kabupaten Blora sebelumnya belum pernah dilakukan, penelitian di Apotek Kabupaten Blora yang sudah pernah dilakukan hanya fokus pada analisa penjualan obat bebas dan bebas terbatas di Apotek Kimia Farma Blora yang dilakukan oleh Sri Suwarni dkk, (2021). Oleh karena itu penulis ingin melakukan penelitian yang terkait sistem informasi Apotek karena belum pernah ada yang melakukan di Kabupaten Blora.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Prihantara & Riasti (2012) penggunaan sistem informasi mempunyai keuntungan antara lain transaksi penjualan berlangsung secara cepat karena semua daftar harga barang sudah terekam di dalam sistem informasi Apotek, stok persediaan barang dapat dilihat dengan cepat dan akurat sehingga kesalahan dalam laporan stok dapat dihindari dan memudahkan apoteker saat memesan obat kepada supplier, pencarian obat menjadi lebih mudah karena menggunakan fasilitas *searching* di dalam sistem tersebut, laporan rekap penjualan, laporan laba penjualan, laporan stok dan laporan pembelian dapat dilihat sewaktu-waktu tanpa harus melihat catatan-catatan seperti saat masih menggunakan cara konvensional yang membutuhkan banyak waktu sehingga hal ini sangat membantu manajemen Apotek dalam pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen Apotek dapat membantu kinerja pegawai Apotek dalam mengelola data, menyimpan data (*storage*), mengolah data transaksi seperti proses input data transaksi (penjualan maupun pembelian obat), menyimpan ke dalam *database*, serta menghasilkan informasi yang dibutuhkan diantaranya berupa laporan pembelian, penjualan, maupun stok obat yang ada sehingga tercipta suatu manajemen apotek yang efektif, efisien, dan produktif, kemudian aplikasi yang dibangun dapat mengurangi tingkat kesalahan dalam perhitungan stok obat yang masih ada di apotek (Irwansyah & Kresna, 2012). Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Kebutuhan dan Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Apotek di Kabupaten Blora"

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana hasil analisis kebutuhan sistem informasi manajemen apotek di Kabupaten Blora?
2. Bagaimana perancangan dan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan apotek di Kabupaten Blora?
3. Apakah terdapat perbedaan kepuasan yang bermakna pada responden pada saat menggunakan SIM yang sudah ada dengan SIM yang baru?

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hasil analisis kebutuhan sistem informasi manajemen di Apotek di Kabupaten Blora
2. Mengetahui bagaimana perancangan dan pengembangan sistem informasi yang dibutuhkan Apotek di Kabupaten Blora
3. Untuk mengetahui perbedaan kepuasan pada responden saat menggunakan SIM yang sudah ada dengan SIM yang baru

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa manfaat, antara lain :

1. Bagi Apotek, penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam menggunakan Sistem Informasi Manajemen pengelolaan sediaan farmasi
2. Bagi Akademik, penelitian ini diharapkan dapat memperkuat teori-teori mengenai Sistem Informasi Manajemen Pengelolaan sediaan farmasi di Apotek.
3. Bagi Peneliti, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman lebih mendalam terkait kebutuhan dan pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan sediaan farmasi di Apotek.

### E. Keaslian Penelitian

Penelitian terkait pengembangan sistem informasi manajemen di Apotek sudah banyak dilakukan, namun untuk analisis kebutuhan dan pengembangan sistem informasi manajemen pengelolaan sediaan farmasi Apotek di Kabupaten Blora belum pernah dilakukan. Penelitian yang pernah dilakukan antara lain :

**Tabel 1. Keaslian Penelitian**

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Aditya Prihantara & Berliana Kusuma Riasti (2012)	Design Dan Implementasi Sistem Informasi Apotek Pada Apotek Mitra Agung Pacitan	Semua informasi dalam sistem apotek tersebut, stok persediaan barang dapat dilihat dengan cepat dan akurat sehingga kesalahan dalam laporan stok dapat dihindari dan memudahkan apoteker saat memesan obat kepada supplier, pencarian obat menjadi lebih mudah karena menggunakan fasilitas searching di dalam sistem tersebut, manajemen apotek dapat meminta laporan sewaktu-waktu tanpa harus melihat catatan-catatan seperti saat masih menggunakan cara konvensional yang membutuhkan banyak waktu.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> <li>2. Waktu penelitian</li> <li>3. Responden</li> <li>4. Jenis penelitian</li> </ol>
Rita Irviani & Sri	Pengembangan Sistem	Lebih mudah menggunakan sistem informasi berbasis komputer daripada menggunakan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tempat penelitian</li> </ol>

Peneliti	Judul	Hasil	Perbedaan
Ningsih (2014)	Informasi Apotek Berbasis Website Pada Apotek Ar-Roz Farma 4 Kedondong	sistem konvensional. Dengan adanya sistem informasi Apotek dapat memudahkan konsumen dalam mencari informasi obat dan memudahkan apoteker dalam mengatur data obat. Dengan adanya sistem tersebut pemberian laporan penjualan kepada pimpinan akan lebih cepat karena apoteker tinggal mencari data transaksi pada database.	2. Waktu penelitian 3. Responden 4. Jenis penelitian
Andita dkk. (2016)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Pelayanan Obat di Apotek Generik	Sistem Informasi yang dibuat diharapkan dapat berfungsi dengan baik, yaitu dapat memberikan informasi berupa harga obat, stok obat dalam apotek, dan juga informasi berupa pengetahuan obat apa yang harus dikonsumsi untuk gejala penyakit yang dialami pelanggan. Sistem informasi ini hanya memberikan informasi agar pelanggan mengetahui informasi obat.	1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian 3. Responden 4. Jenis penelitian
Intan Oktaviani dkk. (2021)	Penerapan Metode PIECES pada Analisis Sistem Informasi Manajemen Apotek	Analisis Sistem yang dihasilkan dari penelitian ini adalah sistem yang bisa digunakan untuk mengelola data pemesanan obat, data pembelian obat, data retur pembelian obat, data penjualan obat, data retur penjualan obat dan data stok opname obat sehingga apotek mampu meningkatkan pelayanan ke konsumen lebih efektif dan efisien	1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian 3. Responden 4. Jenis penelitian
Bella Afriza Zahara & Izudin ismail (2022)	Implementasi Sistem Informasi Manajemen Persediaan Obat Pada Apotek Alfarizi	Setelah dilakukan analisis dan perancangan sistem di Apotek Alfarizi, maka dapat diambil kesimpulan bahwa sistem yang baru dengan membuat analisis kebutuhan sistem yang kemudian dikembangkan dengan membuat rancangan desain logis dan fisik. Dengan dirancangnya aplikasi ini maka dapat memudahkan penginputan serta pembuatan laporan transaksi stok obat dan entri penjualan, mengurangi penggunaan kertas, memudahkan untuk pencarian dan penghematan tempat penyimpanan data dengan fasilitas database menggunakan MySQL	Bella Afriza Zahara & Izudin ismail (2022)
Putri Andini & Aulia Paramita (2023)	Sistem informasi manajemen pada Apotek Nugraha	Hasil penelitian membuat sistem aplikasi agar data otomatis, sistem aplikasi yang peneliti buat menggunakan Bahasa pemrograman java dan menggunakan database MySQL sebagai tempat penyimpanannya. Sistem ini diharapkan dapat mempermudah bagi Apotek Nugraha, sehingga mempermudah dalam pencarian data, penyimpanan data dan pengolahan data dan Pembuatan sistem penginputan dengan lengkap sehingga pada data laporan tidak terjadi ketidaksesuaian antara informasi yang ada.	1. Tempat penelitian 2. Waktu penelitian 3. Responden 4. Jenis penelitian

Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian-penelitian lainnya seperti judul, jenis penelitian, perbedaan lokasi, tahun dan metode. Pada beberapa penelitian tersebut hanya melakukan analisis pada 1 tempat saja, dan tidak melakukan analisis kebutuhan secara menyeluruh dalam suatu wilayah yang diteliti.